

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini sesuai dengan tujuan dan karakteristik obyek penelitian, penulis menggunakan penelitian kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan orang-orang atau perilaku yang diamati.⁴⁵ Dengan pendekatan kualitatif semua fakta berupa kata-kata, lisan maupun tulisan dari sumber data manusia yang telah diamati dan dokumentasi terkait lainnya. disajikan dan digambarkan apa adanya untuk selanjutnya ditelaah guna menemukan makna.

Adapun ciri-ciri pendekatan kualitatif menurut Sumardi Suryabrata dalam bukunya metodologi penelitian adalah:

1. Mempunyai latar alamiah
2. Manusia sebagai alat (instrumen)
3. Memakai metode kualitatif
4. Analisa data secara induktif
5. Lebih mementingkan proses dari pada hasil
6. Penelitian bersifat deskriptif
7. Teori dasar
8. Adanya batas yang ditentukan oleh fokus
9. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data
10. Desain yang bersifat sementara
11. Hasil penelitian disepakati bersama.⁴⁶

⁴⁵ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Rineka cipta, 1998), 3.

⁴⁶ *Ibid.*, 4-8.

Oleh karena itu guna memperoleh data dalam penelitian tentang upaya guru dalam memotivasi belajar siswa dengan pendekatan PAIKEM pada pelajaran Aqidah Akhlak kelas III di Madrasah Ibtida'iyah (MI) Bogo Nganjuk diperlukan pengamatan yang mendalam dan kegiatannya ditempuh melalui pendekatan kualitatif.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah studi kasus, yaitu "merupakan penyelidikan yang mendalam terhadap suatu individu, kelompok, atau institusi"⁴⁷

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan salah satu instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data dalam pengumpulan data yaitu mengenai observasi.

Peran peneliti adalah sebagai pengamat partisipasi aktif yakni peneliti hadir untuk mengamati secara langsung kegiatan proses belajar mengajar guru dengan melaksanakan pendekatan PAIKEM dalam memotivasi belajar siswa pada pelajaran Aqidah Akhlak kelas III di MI Al-Huda Bogo Nganjuk, akan tetapi peneliti tidak ikut langsung dalam proses belajar mengajar sebagai upaya agar proses belajar mengajar tidak terganggu karena peneliti sudah terbiasa berada dilokasi penelitian, maka pengamatan yang dilakukan peneliti

⁴⁷Sumanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Angkasa, 1993), 160-162.

disadari atau diketahui statusnya bagi obyek sehingga data yang didapat adalah riil atau tidak dibuat-buat.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah Madrasah Ibtida'iyah (MI) AL-HUDA BOGO NGANJUK tepatnya di Jl. AR. SALEH IV No. 56 A. BOGO NGANJUK. Yayasan Pendidikan dan Sosial AL-HUDA terletak 1km dari jarak ke pusat kecamatan, dan 1 km dari jarak ke pusat kabupaten, tepatnya di Jl. AR SALEH IV No. 56 Bogo Nganjuk provinsi Jawa Timur.

Yayasan Pendidikan dan Sosial Al-Huda Bogo Nganjuk adalah sebuah yayasan yang terletak di dekat pusaran kota bergerak dibidang pendidikan dan sosial yang berdiri pada tahun 1995. dengan dimulai dari Pendidikan TK kemudian yayasan tersebut mengembangkan pendidikan Madrasah Ibtida'iyah (MI) pada tahun itu juga yang secara resmi berdiri pada bulan Juli 1995 dengan beralamatkan di Jl. AR SALEH IV No. 56 Bogo Nganjuk.

Dari peneliti sendiri sengaja memilih lokasi di lembaga ini, yaitu karena kami sebagai peneliti ingin mengetahui secara pasti mengenai implementasi pendekatan PAIKEM dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas III pada pelajaran Akidah Akhlak di lembaga tersebut yang berada dalam sebuah yayasan. Karena dari kegiatan observasi yang telah kami

lakukan dan yang kami ketahui, bahwa di MI tersebut dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) metode PAIKEM sudah diaplikasikan dari mulai awal pertama berdirinya MI tersebut. Dari sini peneliti ingin mengetahui bagaimana pendekatan PAIKEM itu bisa meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak.

Peneliti memasuki lokasi penelitian dengan terlebih dahulu meminta surat izin observasi dari kampus STAIN Kediri yang selanjutnya untuk diberikan kepada staf karyawan di lembaga MI Al-Huda Bogo Nganjuk untuk dimintakan persetujuan dari kepala madrasah. Setelah mendapatkan persetujuan peneliti langsung menemui guru mata pelajaran Akidah Akhlak untuk pelaksanaan penelitian serta observasi selanjutnya.

1. Latar belakang dan sejarah singkat berdirinya MI Al-Huda Bogo Nganjuk

Pendiri yayasan Madrasah Ibtida'iyah (MI) Al-Huda Bogo Nganjuk adalah KH. M. Munadjat beserta Ibu Hj. Nur Halimah Munadjat, merupakan penduduk dusun Kedung banteng kelurahan Bogo Kecamatan Nganjuk Kabupaten Nganjuk tepatnya di sebelah barat laut wilayah kecamatan Nganjuk merupakan cikal bakal berdirinya MI Al-Huda Bogo Nganjuk. Beliau berdua pada kitaran tahun 1985 merupakan pengusaha sukses dibidang agen Koran, toko buku dan kitab serta usaha usaha dibidang percetakan, dalam perkembangannya diluar dunia bisnis yang beliau geluti, beliau merupakan sosok yang gigih menyebarkan ajaran islam di lingkungannya. Dengan modal yang cukup di bidang finansial

beliau mendirikan Musholla di samping rumah tinggalnya menampung pengajian alqur'an bagi anak-anak sekitar, perjuangan beliau bukan tanpa hambatan, apa yang beliau lakukan justru mendapat tentangan dari warga sekitar yang nota benanya saat itu merupakan kaum "abangan", namun semangat beliau tidak surut bahkan usaha penyebaran islam pun semakin meningkat dengan direhabnya musholla kecil menjadi masjid dengan ukuran tidak kurang dari 400 M2, dari situlah MI Al-Huda berawal.⁴⁸

Akhirnya kira-kira pada tahun 1992 Bpk. KH. Munadjat mengumpulkan masyarakat untuk diajak mendirikan MI dan masyarakat menanggapi dengan baik dan setuju dengan berdirinya MI Al Huda tersebut meskipun begitu ada beberapa orang yang tidak setuju dengan berdirinya MI, ditambah orang yang meremehkan kemampuan pengelola yang mungkin karena Bpk. KH. Munadjat adalah latar belakang pendidikannya adalah pondok pesantren (salaf) maka hal tersebut menjadi penghambat berdirinya MI. Banyak reaksi yang mereka lakukan untuk menghalangi berdirinya MI. Mereka membujuk para orang tua untuk melanjutkannya di SD. Mereka menganggap bahwa MI adalah sekolah yang mengajarkan agama saja dan nantinya tidak bisa melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi, usaha itu pun akhirnya berhasil dijalankan.

Hal ini terlihat ketika pembukaan awal tahun ajaran 1994-1995 waktu itu yang mendaftarkan di MI hanya 5 orang dan itupun berasal dari keluarga sendiri. Dengan keadaan ini Bpk. KH. Munadjat tidak patah

⁴⁸ Dokumentasi MI Al-Huda Bogo Nganjuk Tahun 2010/2011, Sabtu 27 November 2010.

semangat dan malah semakin bulat tekatnya untuk mendirikan MI dengan semboyan berapa pun harta yang dikeluarkan dan dengan ridho dari Allah SWT maka Bpk. KH. Munadjat berusaha untuk mencari murid lewat pengajian-pengajian dan dibantu oleh Bpk. Djaelani (sekarang mantan wakil Bupati Nganjuk) untuk mempromosikan MI Al Huda di lembaga-lembaga NU di sekitar Nganjuk. Alhamdulillah usaha tersebut berhasil dan bisa mencapai 20 siswa pada waktu itu. Jumlah yang ideal dibanding jumlah siswa SD yang waktu itu hanya 7 siswa.⁴⁹

Melihat perkembangan santri musiman yang semakin banyak beliau memutuskan untuk membangun pondok pesantren Subulul Huda, namun demikian saat itu beliau menanggung seluruh biaya hidup santri. Atas desakan berbagai kolega beliau diantaranya HM. Djaelani Ishaq, HM. Yassin, H. Imam Mashadi, K. Zaini Rosyid dan tokoh tokoh NU lainnya maka pada tahun 1995 tepatnya 26 Oktober 1995 pendidikan yang ada dinotariskan pada notaries PITOYO KUSUMO.SH no 05 tahun 1995.⁵⁰

Dalam perkembangannya MI Al-Huda mengalami pasang surut mengingat setelah pendirian MI Al-Huda Bogo Nganjuk banyak kalangan yang ikut ikutan mendirikan Sekolah dasar berbasis islam baik MI maupun SDI bahkan SDI Plus, namun berkat kegigihan bersama MI Al-Huda Bogo masih eksis dengan ciri khas yang dimiliki. Ditengah persaingan antar lembaga pendidikan yang semakin kuat, beliau pendiri MI Al-Huda Bogo Nganjuk, KH. M. Munadjat dipanggil Alloh SWT, tepatnya pada tahun 2005 dalam usia yang masih relatif muda, baru sekitar kepala 50,

⁴⁹ *Ibid.*, MI Al-Huda Bogo Tahun 2010/2011.

⁵⁰ *Ibid.*, MI Al-Huda Bogo Tahun 2010/2011.

dilanjutkanlah tampuk kepemimpinan Yayasan oleh Ibu Hj. Nur Halimah, namun takdir juga berbicara lain beliau dipanggil oleh Alloh SWT berselang 4 tahun dari KH. M. Munadjat tepatnya tahun 2009. Setelah itu pola manajemen MI Al-Huda sedikit mengalami perubahan menjadi lebih terbuka, namun tetap berfondasikan pendidikan pesantren dan terus berkembang sampai dengan saat ini dengan jumlah siswa mencapai 200 orang, enam rombongan kelas serta didukung oleh sekitar 20 orang personil guru yang professional dibidangnya.⁵¹

2. Letak Geografis Madrasah Ibtida'iyah (MI) Al-Huda Bogo Nganjuk

Berdasarkan hasil Observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan, MI Al-Huda Bogo Nganjuk sebagai objek penelitian berlokasi di kota Nganjuk, Jawa Timur, yang dalam proses pendidikannya berada pada lokasi di Jl. AR. SALEH IV No. 56 A. BOGO NGANJUK Telp. (0358) 7608995 Nganjuk. Kode Pos. 64415

Yayasan Pendidikan dan Sosial Al-Huda Bogo Nganjuk adalah sebuah yayasan yang terletak di dekat pusaran kota 1 km dari jarak ke pusat kecamatan, dan 1 km dari jarak kepusat kabupaten tepatnya di Jl. Abdul Rahman Saleh IV No. 56 Bogo Nganjuk provinsi Jawa Timur. Bergerak dibidang pendidikan dan sosial yang berdiri pada tahun 1995. dengan dimulai dari Pendidikan TK kemudian yayasan tersebut mengembangkan pendidikan Madrasah Ibtida'iyah (MI) pada tahun itu juga yang secara resmi berdiri pada bulan Juli 1995 dengan beralamatkan di Jl. AR SALEH IV No. 56 Bogo Nganjuk.

⁵¹ Isaroh, Kepala Sekolah MI Al-Huda Bogo, ruang kepala Sekolah, Nganjuk 27 November 2010, Pkl 08.30 WIB.

Madrasah Ibtida'iyah (MI) ini berada di dalam satu lokasi yayasan yaitu TK, MTs dan Madrasah Aliyah (MA). Lembaga tersebut di pimpin oleh masing-masing kepala sekolah, lembaga pendidikan ini adalah salah satu lembaga pendidikan swasta (terakreditasi B) yang berdiri di bawah naungan DEPAG yang berstatus di Samakan.⁵²

1. Visi dan Misi Madrasah Ibtida'iyah (MI) Al-Huda Bogo Nganjuk

a. Visi Madrasah

Terwujudnya lulusan yang cerdas ceria mandiri, beriman, bertaqwa, berakhlak yang mampu beradaptasi dengan lingkungan serta berhaluan Ahlussunah wal Jama'ah.

b. Misi Madrasah

- 1) Terciptanya lingkungan pergaulan yang agamis serta akhlaqul karimah.
- 2) Terciptanya hubungan yang harmonis dan demokratis antara warga sekolah dan lingkungan sekolah.
- 3) Terwujudnya lulusan unggul, berakhlak mulia dan mandiri.

c. Tujuan Madrasah

- 1) Mencerdaskan anak bangsa dengan landasan pada pendidikan Islam
- 2) Menggali potensi peserta didik melalui 4D (Dididik, Dibina, Dilatih dan Diamalkan) untuk dicetak menjadi generasi bangsa yang tangguh dan bertanggung jawab.⁵³

⁵² Dokumentasi MI Al-Huda Bogo Nganjuk Tahun 2010/2011, Sabtu 27 November 2010.

⁵³ *Ibid.*,

2. Struktur organisasi MI Al-Huda Bogo Nganjuk

Struktur fungsionalis MI Al-Huda Bogo Nganjuk tahun 2010/2011

adalah sebagai berikut :

Ketua Yayasan	: Nurwanto
Ketua Komite	: Pawito, S.Pd
Kepala Madrasah	: Isaroh, S.Pd.I
Wakil Kepala Madrasah	: Dra. Dewi Latifah
Waka Kurikulum	: Amirotus, S.Pd
Waka Kesiswaan	: Uyunin Ni'mah, S.Pd.I
Kepala Tata Usaha (TU)	: Supriyati
Urusan Sarana Prasarana	: Khoirun, S.Pd

3. Keadaan Guru, karyawan dan siswa MI Al-Huda Bogo Nganjuk

Guru adalah orang terpenting dalam proses belajar mengajar selain siswa. Karena tanpa adanya interaksi antara guru dan siswa, proses belajar tidak akan berhasil begitu juga dengan tenaga administrasi.

Jumlah guru dan tenaga administrasi di MI Al Huda pada tahun 2010/2011 sebanyak 17 orang guru, 1 orang tenaga administrasi dan 1 orang tenaga transportasi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

a. Keadaan karyawan

Tabel 1

Nama, Jenis Kelamin, Kualifikasi Pendidikan, Sertifikasi Dan Tunjangan

NAMA Tempat Tgl Lahir	L/P	Ijazah Tertinggi	Jabatan	Status Kepegawaian	Tanggal Mulai di angkat	Tanggal mulai bekerja di Madrasah	Masa Kerja
SAROH, S.Pd. I	P	S-1	Kepala Madrasah	GTT	01-07-1996	01-07-1996	14 THN 6 BLN
rs. MUSAIRI	L	S-1	Guru Mapel Mulok	GTT	01-07-1996	01-07-1996	14 THN 6 BLN
ra. DEWI LATIFAH	P	S-1	Guru Kelas V / Wakasek	GTT	01-07-1996	01-07-1996	14 THN 6 BLN
HOIRUM, S.Pd	P	S-1	Guru Kelas VI / Waka Supras	GTT	01-07-1998	01-07-1998	12 THN 6 BLN
MIROTUSSHOLIKAH, S.Pd.I IP.198004242005012006	P	S-1	Guru Kelas I / Waka Kurikulum	PNS Gol. IIIa	01-01-2005	01-01-2005	11 THN 6 BLN
YUNIN NI'MAH, S.Ps.i IP.19790522200512004	P	S-1	Guru Kelas III /	PNS Gol. IIIb	01-01-2005	01-07-2009	6 THN
HMAD ZAENURI, S.Pd.I IP.197204142005011007	L	S-1	Guru Penjas / Agama	PNS GOL. IIIa	01-01-2005	01-07-2010	6 THN
TI MUCHLISOTIN, S.Pd	P	S-1	Guru Kelas II	GTT	01-07-2000	01-07-2000	10 THN 6 BLN
YAH SRI UTAMI D, S.Pd.I	P	S-1	Guru Kelas IV	GTT	01-07-2000	01-07-2000	10 THN 6 BLN
TI MUNAWAROH, S.Pd.I	P	S-1	Guru Mapel	GTT	19-07-2003	19-07-2003	7 THN 6 BLN
DURROTUL AINI, A.Ma	P	D-2	Guru Mapel	GTT	01-07-2001	01-07-2001	9 THN 6 BLN
RI ZULIANI, S.Pd.I	P	S-1	Guru Mapel	GTT	01-07-2002	01-07-2007	8 THN 6 BLN
MI DURROTUL Q, S.Pd.I	P	S-1	Guru Mapel	GTT	01-07-2002	01-07-2002	8 THN 6 BLN
TTI NOORMALA, S.Pd.I	P	S-1	Guru Mapel	GTT	01-07-2002	01-07-2002	8 THN 6 BLN
EDEH KURNIASIH, S.Pd	P	S-1	Guru Mapel	GTT	01-07-2002	01-07-2002	8 THN 6 BLN
ANTOYO, S.Pd.I	L	S-1	Guru Penjas	GTY	01-01-2005	01-01-2005	6 THN
UPRIYATI	P	SMEA	Tenaga Adminitrasi	PTT	10-07-2001	10-07-2001	9 THN 6 BLN
DIK	L	MA	Penjaga Sekolah	PTT	01-11-2010	01-11-2010	3 BLN

Sumber data: Dokumentasi data Keadaan karyawan MI Al-Huda Bogo
Nganjuk tahun pelajaran 2010/2011

Sedangkan data nama-nama guru sesuai dengan bidang studi adalah
sebagai berikut :

TABEL II

Daftar Nama Guru Sesuai Dengan Bidang Studi

No.	NAMA	GURU MAPEL
1.	Isaroh, S.Pd	- Bahasa Inggris - Akidah Akhlak
2.	Drs. Musairi	Aswaja
3.	Dra. Dewi Latifah	- Bhs Indonesia - Kertakes - Pkn - Muhadhoroh - IPS - Surpen - Akidah Akhlak
4.	Khoirum, S.Pd	- Matematika - IPA - Pkn - Surpen
5.	Amirotus S, S.Pd.I	- Matematika - IPA - Pkn - Bhs Jawa - IPS - Surpen - Bhs Indonesia
6.	Siti Muchlishotin, S.Pd	- Bhs Indonesia - IPA - Matematika - Surpen
7.	Dyah Sri Utami Dewi, S.Pd.I	- Bhs Indonesia - Kertakes - Akidah Akhlak - Bhs Jawa - IPA - Muhadhoroh - Pkn / IPS - Surpen
8.	Qurotul Aini A. Ma	- Bhs Arab - IPS - Fiqih
9.	Uyunin Ni'mah, S.Psi	- Bhs Indonesia - Muhadhoroh - Matematika - BK
10.	Siti Munawaroh, S.Pd.I	- Al-Qur'an Hadits - Mabadi' 1 - Muntakhobat - Mabadi' 2 - Ngudi Susilo
11.	Dra. Binti K, S.Pd.I	- Fiqih
12.	Dedeh K, S.Pd.I	- Al-Qur'an Hadits - IPA - Fiqih - Bhs. Jawa - PKN - SURPEN
13.	Umi Durrotul Q, S.Pd.	- Bhs Inggris - Bhs. Arab - Bhs. Indonesia - Kertakes - Matematika - Surpen
14.	Siti Noormala, S.Pd.I	- Akidah Akhlak - IPA - Al-Qur'an Hadits - Bhs. Inggris - IPS - Kertakes
15.	Tri Zuliani, S.Pd.I	- PKN - SKI - IPS - Bhs. Jawa
16.	Zainuri, S.Pd.I	Penjaskes

Sumber data: Dokumentasi data nama guru sesuai dengan Bidang Studi MI Al-Huda Bogo Nganjuk tahun pelajaran 2010/2011

Sesuai dengan daftar guru di atas, maka dapat diperoleh gambaran tentang pengajarannya yang sudah profesional di bidangnya masing-masing.

Sedangkan data nama-nama guru yang menjadi wali kelas adalah sebagai berikut :

TABEL III
Daftar Nama Guru yang menjadi Wali Kelas

KELAS	NAMA GURU
Wali Kelas I	Isaroh, S.Pd
Wali Kelas II	Siti Muchlishotin, S.Pd
Wali Kelas III	Uyunin Ni'mah, S.Psi
Wali Kelas IV	Dyah Sri Utami Dewi, S.Pd.I
Wali Kelas V	Dra. Dewi Latifah
Wali Kelas VI	Khoirum, S.Pd

Sumber data : Dokumentasi data nama wali kelas MI Al-Huda Bogo Nganjuk tahun pelajaran 2010/2011

b. Keadaan siswa

Siswa sebagai subyek sekaligus obyek pendidikan tidak dapat diabaikan peranannya. Proses pembelajaran dipandang berhasil atau gagal yang menjadi tolak ukur adalah keadaan siswa.

Siswa di MI Al Huda ini jumlahnya termasuk sedang untuk ukuran SD di sana. Mereka mayoritas berasal dari keluarga yang berkecukupan. Pada tahun ajaran 2010/2011 ini jumlah siswa tercatat .. siswa dan setiap tahun terkadang jumlah siswa juga bisa mengalami

perubahan baik itu menurun ataupun mengalami kenaikan. Untuk lebih jelasnya penulis lampirkan jumlah siswa MI Al Huda sebagai berikut:

Tabel IV

**DAFTAR KONDISI SISWA MI AL-HUDA BOGO NGANJUK
TAHUN PELAJARAN 2010/2011**

No	Kelas	Jumlah Siswa							
		2006/2007		2007/2008		2008/2009		2009/2010	
		L	P	L	P	L	P	L	P
1	I	19	17	18	23	17	13	18	17
2	II	18	16	20	19	19	17	15	12
3	III	14	14	14	16	17	16	19	17
4	IV	11	21	13	14	15	15	16	15
5	V	19	16	13	24	13	15	15	15
6	VI	27	25	18	18	12	22	13	15
Jumlah		108	109	96	114	93	98	96	91

Sumber data: Dokumentasi data keadaan siswa MI Al-Huda Bogo Nganjuk tahun pelajaran 2010/2011

6. Sarana dan prasarana MI Al-Huda Bogo Nganjuk

a. Sarana Fisik

**TABEL V
DATA SARANA FISIK**

No	Sarana	Jumlah			
		2007	2008	2009	2010
1	Ruang kelas	7	6	6	6
2	Ruang Perpustakaan	-	-	-	1
3	Ruang Laboratorium IPA	-	-	-	1
4	Ruang Laboratorium IPS	-	-	-	-
5	Ruang Laboratorium Bahasa	-	-	-	-
6	Ruang Laboratorium Komputer	-	-	-	1
7	Ruang Unit Kesehatan Madrasah	-	-	-	-
8	WC	2	2	2	6

b. Prasarana Fisik

TABEL VI
DATA PRASARANA FISIK

No	Sarana	Jumlah			
		2007	2008	2009	2010
1	Perpustakaan				
	a. Buku Pengayaan	-	-	7	7
	b. Buku Referensi	-	-	20	20
	c. Buku Panduan Pendidikan	-	-	34	34
2	Laboratorium IPA	-	-	-	-
3	Laboratorium IPS	-	-	-	-
4	Laboratorium Bahasa	-	-	-	-
5	Laboratorium Komputer				
	a. LCD Projector	-	-	-	2
	b. Laptop	-	-	-	2
	c. Multimedia	-	-	-	-
	d. Website, e-mail	-	-	-	-
6	Unit Kesehatan Madrasah (UKM)	2	2	2	2
	a. Timbangan badan	1	1	1	1
	b. Kotak P3K	1	1	1	1
	c. Stetoskop	4	4	4	4
	d. Baju dokter kecil	-	1	1	1
	e. Tensi meter	-	1	1	1
	f. Korden	-	-	3	3
	g. Seperangkat tempat tidur	-	-	1	1
	h. Almari obat	-	-	1	1
	i. Almari tinggi	-	-	1	1
	j. Kursi tunggu	-	-	-	-

Sumber data: Dokumentasi data keadaan siswa MI Al-Huda Bogo
Nganjuk tahun pelajaran 2010/2011

7. Proses kegiatan belajar mengajar MI Al Huda Bogo Nganjuk

Kegiatan belajar mengajar di MI Al Huda karena pengalokasian waktu sangat dikedepankan misalnya untuk kelas I dan II masuk jam 07.00 sampai jam 11.00 sedangkan untuk kelas III, IV,

V dan VI masuk jam 07.00 sampai jam 12.20 selain penambahan materi dengan jalan mengadakan les tambahan. Karena MI Al Huda liburanya hari jum'at, maka pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan pada hari Kamis pada jam terakhir. Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di MI Al Huda ini meliputi kegiatan muhadhoroh dan sholat dhuha. Untuk kegiatan muhadhoroh dilaksanakan oleh siswa kelas III, IV, V dan VI pada hari kamis terakhir yaitu pukul 11.30 – 12.30 dan kemudian dilanjutkan dengan kegiatan ekstrakurikuler pramuka sedangkan sholat dhuha dikerjakan ketika jam istirahat yaitu pukul 09.00 – 09.30 untuk kelas I, II dan III.

Adapun hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada hari Sabtu 27 November 2010 dengan Ibu Isaroh, S.Pd.I selaku Kepala Madrasah mengenai meningkatkan kualitas pembelajaran, mengatakan sebagai berikut:

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah berusaha *semaksimal mungkin menyediakan sumber belajar* bagi siswa. Selain buku siswa yang harus dipegang oleh sorang guru tidak berpatokan pada satu buku saja tetapi harus beberapa buku yang bisa dijadikan bahan materi penunjang dalam mengajar.⁵⁴

Adapun usaha Kepala Madrasah selanjutnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di MI Al Huda adalah :

- Pengiriman diklat pendidikan bagi guru. Hal tersebut dilakukan untuk bisa menambah wawasan atau informasi baru tentang pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

⁵⁴ Isaroh, Kepala Madrasah MI Al-Huda Bogo, ruang kepala Sekolah, Nganjuk 27 November 2010, Pkl 08.30 WIB.

- Mengadakan jam tambahan (Les) bagi kelas VI yang dilaksanakan pada awal semester 2. Karena persaingan semakin ketat maka les bagi siswa akhir adalah untuk meningkatkan prestasi belajar mereka.
- Mengadakan kegiatan ekstrakurikuler untuk menunjang kegiatan belajar siswa, yaitu muhadhoroh, sholat dhuha dan kegiatan pramuka bagi kelas III, IV dan V.
- Mengadakan evaluasi terhadap semua pelaksanaan PBM serta musyawarah permasalahan yang mungkin timbul dari kegiatan belajar mengajar (KBM) dan untuk menjalin kerja sama antar pihak guru.
- Berusaha seoptimal dalam melengkapi fasilitas/peralatan (sarana prasarana) sekolah untuk kepentingan serta kebutuhan siswa.⁵⁵

D. Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh dari para informan yang dianggap paling mengetahui dengan jelas mengenai fokus penelitian yang diteliti, selain dari informan data juga diperoleh dari dokumentasi yang menunjang terhadap fokus penelitian atau data yang berbentuk kata-kata tertulis maupun tindakan.

1. *Library research* (penelitian Perpustakaan) yaitu meliputi perpustakaan yang berkaitan dengan masalah-masalah yang dibahas, metode ini digunakan dalam kaitannya buku-buku atau teori-teori pembahasan yang berhubungan dengan referensi PAIKEM dan motivasi belajar.
2. *Field research* (penelitian lapangan) dalam bab ini penulis mengadakan penelitian serta pengamatan langsung kepada objek yang dimaksud pada tempat penelitian dalam rangkaian memperoleh data kongkrit tentang

⁵⁵ *Ibid.*, Kepala Madrasah MI Al-Huda Bogo, ruang kepala Sekolah, Nganjuk 27 November 2010, Pkl 08.30 WIB.

masalah yang diselidiki. Data *field research* ini meliputi informasi dan responden, yaitu :

- a. Informasi, yaitu meliputi kepala Sekolah, guru PAI, tata usaha, dan lain-lain.
- b. Responden meliputi siswa-siswa yang dijadikan obyek.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data di lapangan. Dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, maka metode yang digunakan dalam pengumpulan data ini antara lain:

1. Observasi

Metode ini merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.⁵⁶

Dalam hal ini peneliti langsung melibatkan diri (mengamati) keadaan obyek dalam latar yang sedang diteliti. Observasi digunakan untuk mengetahui serta melihat secara langsung tentang upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dengan pendekatan PAIKEM pada pelajaran Akidah Akhlak kelas III di MI Al-Huda Bogo Nganjuk.

2. Metode *Interview* (Wawancara)

Metode interview adalah pengumpulan data dengan cara tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada

⁵⁶ S. margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 158.

tujuan-tujuan penelitian.⁵⁷ Dengan kata lain, *interview* merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan komunikasi dengan sumber data. Dalam kaitannya dengan penelitian ini, *interview* dilakukan kepada kepala madrasah, guru bidang studi, dan siswa untuk menggali data tentang upaya guru melaksanakan pendekatan PAIKEM serta motivasi belajar siswa.

3. Metode Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi untuk mengumpulkan data yang bersumber dari non-insani dengan cara mencatat dokumen-dokumen atau catatan-catatan. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang keadaan sekolah, daftar siswa, guru, nilai raport/ulangan siswa, serta daftar tenaga administrasi (karyawan) dan sarana prasarana yang berhubungan dengan objek dan tujuan dari penelitian. yang ada di MI Al-Huda Bogo Nganjuk.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data disini merupakan “upaya mencari dan menata catatan hasil observasi dan wawancara serta data lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain, untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan mencari makna”.⁵⁸

⁵⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1990), 193.

⁵⁸ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: RakeSaras, 1996), 104.

Teknik analisis ini bertujuan untuk menetapkan data secara sistematis, catatan hasil observasi, wawancara dan lain-lainnya berfungsi untuk meningkatkan pemahaman tentang kasus yang diteliti yang menyajikannya, sebagai temuan bagi orang lain, sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.⁵⁹

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kualitatif dengan membuat gambaran yang sistematis.

Analisa data tersebut meliputi kegiatan-kegiatan:

1. Reduksi data

Proses pemilihan data-data pokok yang berkaitan dengan fokus penelitian kemudian dicari temanya. Data-data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya jika sewaktu-waktu diperlukan.⁶⁰

2. Penyajian data

Yaitu data-data yang diperoleh di lapangan, dikumpulkan dan mendapatkan reduksi secara bersamaan. Kegiatan reduksi dan penyajian data dilakukan secara bersama-sama.

3. Penarikan kesimpulan

Data yang sudah direduksi dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai hasil dari perolehan data-data penelitian di lapangan.

⁵⁹ *Ibid.*, 105.

⁶⁰ Husein Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1998), 90.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk memenuhi keabsahan data tentang upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dengan pendekatan PAIKEM pada pelajaran Akidah Akhlak kelas III di MI Al-Huda Bogo Nganjuk, peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Dengan perpanjangan keikutsertaan atau memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.⁶¹ Dengan demikian, penting sekali arti perpanjangan keikutsertaan penelitian itu guna berorientasi dengan situasi juga guna memastikan apakah konteks itu dipahami dan dihayati.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan dengan maksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan/isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci serta berkesiambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian peneliti menelaahnya secara rinci sehingga seluruh faktor mudah dipahami.

⁶¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), 288.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁶²

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini melalui beberapa tahap penelitian yang sesuai dengan model yang dikemukakan oleh Moleong, yaitu:

1. Tahap sebelum kelapangan

Tahap ini meliputi: menyusun proposal dan rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus surat perizinan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap pekerjaan lapangan yaitu tahapan waktu peneliti berada di lapangan dengan aktivitas memahami data penelitian, berperan aktif sambil mengumpulkan data.

3. Tahap Analisis data

Tahap ini dilakukan setelah proses pekerjaan lapangan dengan kegiatan menganalisis salinan hubungan-hubungan data sesuai dengan analisa data yang telah ditetapkan.

4. Tahap penulisan laporan, kegiatan ini meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian dan perbaikan penelitian.

⁶² *Ibid.*, 178.